I-Philanthropy
A Research Journal On Management Of Zakat And Waqf
P- ISSN : 2809-0659
E- ISSN : 2808-7607

The Influence Of Transparency And Accountability On The Level Of Satisfaction Of Muzakki BAZNAS, Musi Banyuasin District

Khoiron Pratama[1], Mismiwati[2], Fakhrina[3], Helisia Krisdayanti[4], Riduwansah[5]

[1]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Email: Khoironpratama@gmail.com,*
[2]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Email: mismiwati_uin@radenfatah.ac.id,*
[3]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Email: Fakhrina_uin@radenfatah.ac.id,*
[4]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Email: Helisiakrisdayanti77@gmail.com,*
[5]*Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Email: riduwansah_uin@radenfatah.ac.id*

Abstract:*This research was conducted to increase service satisfaction for muzakki at BAZNAS Kab. Musi Banyuasin must report all activities, including management reports, performance reports and financial reports on a monthly, semester (six month) and annual scale, which are reported at the right time and in a fast and precise manner. This research aims to determine the influence of Transparency and Accountability on the Satisfaction Level of Muzakki Baznas Musi Banyuasin Regency. This research uses primary data obtained from distributing questionnaires using a Likert scale. The sampling technique in this research used a nonprobability sampling method. The number of samples obtained was 96 Muzzaki samples at BAZNAS Kab. Musi Banyuasin. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that: Transparency has no effect on the level of satisfaction of BAZNAS muzakki in Musi Banyuasin Regency. This is shown by the results of the T test which has a Tcount value of 1.088, smaller than the Ttable value of 1.660. Accountability has no effect on the level of satisfaction of BAZNAS muzakki in Musi Banyuasin Regency. This is shown by the results of the T test which has a Tcount value of 1.655 which is smaller than the Ttable value of 1.660.*

Keyword: Satisfaction Of Muzakki Baznas; Transparency; Transparency.

Pendahuluan

Zakat merupakan rukun Islam yang ke empat wajib bagi setiap pemeluk agama Islam. Orang yang menunaikan zakat dalam Islam disebut *muzakki*. *Muzakki* adalah orang yang sudah diwajibkan membayar zakat dari harta benda yang mereka punya yang telah mencapai haul. Syarat *muzakk*i adalah merdeka, beragama Islam, *baligh,* berakal, harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati, sudah mencapai nisab dan kepemilikannya penuh serta harta yang dimiliki telah mencapai satu tahun berdasarkan kalender komariah, dan harta tersebut bukan termasuk harta dari hutang dan harta yang dimiliki melebihi kebutuhan pokok. BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat harus terus berusaha keras untuk meningkatkan penerimaan zakat nasional. Peningkatan jumlah muzakki harus menjadi perhatian utama, namun BAZNAS juga harus

berupaya keras untuk mempertahankan para muzakki yang telah membayar zakatnya melalui BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional).

Muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin bervariatif tidak hanya berasal dari UPZ instansi atau karyawan ASN akan tetapi ada juga berasal dari pengusaha, masyarakat biasa, petani dan bahkan dari pimpinan dan staf BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin itu sendiri. Tugas BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin tidak hanya menerima dan menghimpun dana ZIS (zakat, infaq), sedekah dari *muzakk*i dan *munfiq* akan tetapi juga menyalurkan atau mendistribusikan dana zakat, infaq, sedekah ke mereka yang berhak menerimanya. BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin melakukan pendistribusian dana semaksimal mungkin agar dana tersebut bisa tepat sasaran bersifat transparan dan akuntabel yang mana hal tersebut tentunya sangat diinginkan *muzakki* BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin.

Wawancara singkat peneliti dengan beberapa *muzakki* BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin, ditemukan bahwa *muzakki* tidak mengetahui dana zakat yang disalurkan kemana dan kepada siapa saja. *Muzakki* juga tidak mengetahui dan tidak menerima laporan dana zakat yang mereka setorkan, serta tidak mengetahui penggunaan dana zakat tersebut. Hal ini tentunya sangat bertentangan dengan keinginan *muzakki*. Laporan pendistribusian dana zakat, infaq, sedekah yang tercatat pada BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin dari tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Penerimaan Dan Pendistribusian Zakat, Infaq, Sedekah Dari Muzakki UPZ Dan Perorangan Bulan Juli-Desember 2022

No	Bulan	Dana Zakat, Infaq, Sedekah (Rp)	Pendistribusian (Rp)
1	Juli	764,552,140	551,453,057
2	Agustus	862,397,216	647,556,042
3	September	840,628,404	677,455,213
4	Oktober	846,667,763	764,563,033
5	November	840,942,739	775,645,443
6	Desember	910,661,641	866,543,032

Sumber: Arsip Laporan Pengumpulan Dan Pendistribusian BAZNAS Kab. MUBA tahun 2022.

Tabel 1 menunjukkan dana zakat, infaq, sedekah yang diterima setiap bulannya masih belum tersalurkan secara keseluruhan. Dana zakat, infaq, sedekah yang disalurkan tidak sebanyak dana yang diterima. Hhal ini menunjukan bahwa peranan transparansi dan akuntabilitas sangat di perlukan oleh para *muzakki* BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin agar terciptanya kepuasan. Bapak Erwin Kesuma Wijaya selaku wakil ketua tiga BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin, menyatakan bahwa data tersebut belum

maksimal. Maka dari itu untuk memperluas dalam pengumpulan, penyimpanan dan pendistribusian dana zakat, infaq, shodaqoh masyarakat membutuhkan adanya proses transaksi keuangan sehingga menciptakan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel sehingga bisa dipertangungjawabkan.

Upaya transparansi yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin adalah dengan memberikan laporan ke setiap UPZ maupun dinas-dinas yang memberikan dana zakat, infaq dan sedekah maksimal tanggal 10 setiap bulannya. BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin juga mempunyai laporan berupa aplikasi SIMBA (Sistem Informasi Baznas Nasional) yang dapat diakses oleh masyarakat luas terkhusus *muzakki*, *munfiq* maupun *mustahiq.* Akan tetapi hal tersebut belum sepenuhnya dikatahui kalangan masyarakat luas dan *muzakki*, mengingat *muzakki* yang tersebar di Kabupaten Musi Banyuasin meliputi 15 kecamatan dan masih banyak juga desa-desa yang belum memiliki internet yang memadai dan akses ke desa sangatlah susah dan jauh. Lokasi BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin terletak di kota Sekayu sebagai ibu kota Kabupaten Musi Banyuasin.

Transparansi proses pengelolahan dan manajemen dana ZIS pada BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin merupakan keterbukaan dalam mengelola transparansi laporan keuangan dana ZIS yang dihimpun dari muzaki mulai dari proses penghimpunan, pengelolahan sampai pendistribusian dana ZIS. Bagi BAZNAS transparansi dana ZIS berarti sebagai keterbukaan sumber keuangan, rincian penggunaan, jumlah dana, dan pertanggungjawaban dana ZIS yang dikelola oleh BAZNAS dari para *muzakki*. Aspek transparansi dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah merupakan hal yang sangat penting demi terciptanya kepercayaan dan kepuasan *muzakki*.

Akuntabilitas merupakan salah satu kunci bagi suatu lembaga untuk meningkatkan kepuasan *muzakki*. BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin melakukan akuntabilitas, kejelasan fungsi dan sistem dengan membentuk sistem manajemen yang di bagi menjadi empat bagian yaitu pengumpulan, pendistribusian, pelaporan dan keuangan serta administrasi, IT, SDM dan umum. Tentunya hal ini untuk mengatur situasi kerja yang lebih tertata. Hal ini di lakukan demi meningkatkan kepuasan pelayanan kepada *muzakki*. Selain itu, BAZNAS Kab. Musi Banyuasin juga melaporkan seluruh kegiatan baik itu laporan pengelolaan, laporan kinerja serta laporan keuangan dalam skala bulanan, semester dan tahunan yang dilaporkan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang cepat dan tepat. Akan tetapi pencatatan dan pelaporan tersebut masih berfokus pada laporan ke KAP (kantor Akuntan Publik) dan pelaporan ke BAZNAS RI dan belum berfokus pada laporan kepada *muzakk*i yang masih banyak belum mendapatkan laporan secara individu dan juga *muzakki* belum mengetahui tata cara untuk melihat laporan tersebut.

Landasan Teori

The Expectacy Disconfirmation Theory

Expectacy Disconfirmation Theory (EDT), menerangkan bahwasanya kepuasan dipengaruhi dengan ekspektasi (*expectation)*, kinerja (*performance)*, dan diskonfirmasi (*diskonfirmation*). *Expectacy Disconfirmation Theory* adalah teori yang dominan dalam studi prilaku konsumen atau *stokholder* di sektor swasta. *Expectacy Disconfirmation Theory* melihat penilaian kepuasan ditentukan tidak hanya dengan kinerja produk atau jasa saja akan tetapi *expectacy Disconfirmation Theory* melihat dengan sebuah proses di mana konsumen membandingkan kinerja dengan ekspektasi mereka setelahnya. Perbedaan antara ekspektasi, kesenjangan antara kualitas yang di antisipasi dari barang atau jasa dan kualitas yang benar-benar di terima atau dialami di sebut dengan diskonfirmasi.

Kepuasan merupakan hasil penilaian dari pelanggan atau dalam tata kelola bahwa telah memberikan tingkat kepuasan di mana tingkat ini bisa lebih dan bisa kurang. Kepuasan dalam penilaian yang sesuai dengan ekspektasinya dengan membeli di bandingkan persepsi yang di terimanya. Jika harapan lebih besar di bandingkan dengan kinerjanya maka yang di peroleh ketidakpuasannya dan apabilah kinerja lebih besar di bandingkan dengan harapan maka yang di peroleh adalah kepuasan. Dalam ilmu ekonomi Islam, kepuasan seseorang muslim disebut dengan *qana'ah*. Kepuasan dalam Islam (*qana'ah*) merupakan cerminan kepuasan seseorang secara lahiriah maupun batiniyah. Kepuasan dalam islam berkaitan dengan keimanan dan melahirkan rasa syukur.

Muzakki adalah orang yang dikenai kewajiban membayar zakat atas kepemilikan harta yang telah mencapai nishab dan haul. Menurut Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pasal 1 *muzakki* adalah orang atau badan yang dimiliki oleh orang muslim yang berkewajiban menunaikan zakat. Seseorang terkena kewajiban membayar zakat jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Merdeka
3. Dimiliki secara sempurna:
4. Mencapai nishab
5. Telah Mencapai haul: Hadits Rasulullah menyatakan, *"Abdullah ibnu Umar berkata, 'Rasulullah SAW bersabda 'Tidak ada zakat pada harta seseorang yang belum sampai satu tahun dimilikinya." (*HR Daruquthni*).*

Transparansi

Transparansi adalah menyampaikan laporan kepada semua pihak secara terbuka, terkait pengoperasian suatu pengelolaan dengan mengikutsertakan semua unsur sebagai landasan pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat akan menciptakan sistem kontrol yang baik antara dua pihak yaitu lembaga dan *stakeholder,* karena tidak hanya

melibatkan pihak intern organisasi (lembaga zakat) saja tetapi lebih kepada pihak ekstern yaitu muzakki atau masyarakat secara luas. Hal inilah yang seharusnya dijadikan lembaga untuk mengurangi rasa curiga dan ketidak percayaan masyarakat akan diminimalisir.

Transparansi dalam bahasa arab disitilahkan dengan *Al Syafafiyyah*. Menurut Muhammad dan Al Syayyab bahwa implementasi transparasi telah ada sejak kedatangan Islam itu sendiri. Hal ini ditunjukkan dengan dibukanya ketika ada kesalahan perilaku antara Nabi SAW dengan istri-istinya serta sahabat-sahabatnya. Hal ini bisa dilihat dalam QS. Abasa (80): 1-2. *Al Tahrim* (66): 1 dan *Al Ahzab* (33): 3714. Praktik transparasi keuangan publik pernah dilakukan oleh khalifah Abu Bakar Shidiq, sebagaimana diriwayatkan dalam riwayat berikut ini : *Aisyah mengatakan bahwa ketika Abu Bakar Shidik sedang sakit ia berkata, lihatlah apa yang bertambah pada hartaku setelah aku menjadi pemimpin, kirimkanlah harta tersebut kepada khalifah setelahku, lalu kami melihat ada dua hamba sahaya, maka kami mengirimkan kembali kedua hamba sahaya tersebut kepada Umar, lalu Umar menangis dan berkata semoga allah merahmatai Abu Bakar, khilafah yang setelahnya memiliki beban yang sangat berat.*

Akuntabilitas adalah prinsip pertanggungjawaban publik yang berarti bahwa proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Akuntabilitas mensyaratkan bahwa pengambil keputusan berperilaku sesuai dengan mandat yang diterimanya. Perumusan kebijakan, bersama-sama dengan cara dan hasil kebijakan tersebut harus dapat diakses dan dikomunikasikan secara vertikal maupun horizontal dengan baik.

Islam memiliki pandangan bahwa akuntanbilitas merupakan pertanggungjawaban seorang manusia sebagai *khalifah* di bumi kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Apapun yang telah dititipkan kepada manusia merupakan *amanah* dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan apa yang telah kerjakan atau apa yang telah ia perbuat.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S. *Al-Mudatsir* ayat 38 : Artinya :"*tiap-tiap diri bertanggungjawab atas apa yang telah diperbuatnya"*. (Q.S *Al-Mudatsir* ; 38) Dan diperkuat dalam firman Allah Q.S *An-Nisa* : 58 : Artinya : *sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pelajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar Lagi Maha Melihat".* (O.*S An-nisa'*: 58).

Ayat tersebut menjelaskan dua kewajiban manusia sebagai pemimpin yaitu : Pertama, memberikan amanah kepada yang berhak yaitu ditujukan kepada mereka yang mendapatkan kepercayaan dan orang yang memegang urusan mengatur hak-hak

manusia. Kedua, memberikan keputusan hukum manusia dengan adil atau menyampaikan kebenaran kepada pemiliknya, serta menanggulangi orang yang merampas hak itu dan merebut darinya untuk diberikan kepada yang berhak.

Metodologi Penelitian

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuannya untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. Penelitian ini memfokuskan pembahasan tentang Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap kepuasan *muzakki* BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah muzakkki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin yang tidak di ketahui jumlahnya. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dihitung menggunakan rumus Lemeshow (Lemeshow, Hosmer, Klar, dan Lwanga ,1994). Rumus Lemeshow digunakan untuk menghitung sampel dalam keadaan populasi tidak di ketahui. Perhitungan yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z.P\ (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

Z = Nilai distribusi z pada CI 5%

P = Probabilitas maksimal estimasi

d = Alpha

$$n = \frac{1{,}64x0{,}5x(1-0{,}5)}{0{,}5^2} = 96\ sampel$$

Berdasarkan rumus tersebut maka n yang didapatkan adalah 96 atau besarnya sampel yang digunakan penelitian ini dibulatkan sebanyak 100 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner berisi serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis untuk diisi dan dikembalikan kepada peneliti

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif, yaitu analisis regresi berganda.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = Kepuasan Muzakki

X_1 = Transparansi

X_2 = Akuntabilitas

β = Koefisien Regresi

e = Error

Hasil Dan Pembahasan

Distribusi responden yang menjadi sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin, yang paling banyak adalah laki-laki. Berdasarkan usia, responden terbanyak adalah usia 41-50 tahun berjumlah 43 orang. Berdasarkan pekerjaan, responden terbanyak PNS sebanyak 50 orang, berdasarkan lama menjadi *Muzzaki*, responden terbanyak adalah lebih dari 10 tahun sebanyak 33 orang.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

Tabel 2
Uji Validitas Variabel Transparansi (X1)

No Item Pertanyaan	Nilai Corrected	R_{tabel}	Keterangan
1	0,458	0,1638	Valid
2	0,446	0,1638	Valid
3	0,309	0,1638	Valid
4	0,361	0,1638	Valid
5	0,535	0,1638	Valid
6	0,248	0,1638	Valid
7	0,390	0,1638	Valid
8	0,281	0,1638	Valid

Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa pertanyaan transparansi (X1) semua item pertanyaannya dinyatakan valid.

Tabel 3
Uji Validitas Variabel Akuntabilitas (X2)

No Item Pertanyaan	Nilai Corrected	R_{tabel}	Keterangan
1	0,248	0,1638	Valid
2	0,354	0,1638	Valid
3	0,307	0,1638	Valid
4	0,457	0,1638	Valid
5	0,396	0,1638	Valid

No Item Pertanyaan	Nilai Corrected	R_{tabel}	Keterangan
6	0,405	0,1638	Valid
7	0,291	0,1638	Valid
8	0,385	0,1638	Valid

Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa pertanyaan Akuntabilitas (X2) semua item pertanyaannya dinyatakan valid.

Tabel 4

Uji Validitas Variabel Kepuasan Muzakki (Y)

No Item Pertanyaan	Nilai Corrected	R_{tabel}	Keterangan
1	0,251	0,1638	Valid
2	0,483	0,1638	Valid
3	0,324	0,1638	Valid
4	0,238	0,1638	Valid
5	0,357	0,1638	Valid
6	0,287	0,1638	Valid
7	0,387	0,1638	Valid
8	0,300	0,1638	Valid

Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa pertanyaan kepuasan *muzakki* (Y) semua item pertanyaannya dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini, menggunakan koefisien alpha (α) dari *Cronbach alpha*. Instrumen untuk pengukuran setiap variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach alpha* >0,60, maka dijelaskan hasil-hasil dari pengujian reliabilitas untuk semua variabel pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N Items	*Coronbanch Alpha*	Nilai Alpha	Keterangan
Transparansi (X1)	8	0,153	0,60	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	8	0,009	0,60	Reliabel
Kepuasan Muzakki(Y)	8	0,178	0,60	Reliabel

Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *coronbach alpha* untuk setiap variabel >0,60. Artinya transparansi, akuntabilitas dan kepuasan *muzakk*i dinyatakan *reliabel*.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan normalitas data dengan uji statistic *kolmogorov-smirnov* dengan mengambil taraf signifikan 0,05.

Tabel 6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parametersa,b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,24889268
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,049
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200c,d

Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai sampel sebesar 0,200 a lebih besar dari 0,05.Artinya dapat dinyatakan normal.

Uji Multikolinieritas

Model regresi yang baik tidak memiliki korelasi antar variabel atau tidak ada multikolinieritas. Secara umum, dilihat dari *Tolerance dan Variance Iflation Factor* (VIF). Nilai dimana VIF lebih kecil dari 10 dengan *tolerance* lebih dari 0,1 sehingga menunjukkan tidak adanya multikolinearitas.

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics		
Model	Tolerance	VIF
Transparansi	1,000	1,000
Akuntabilitas	1,000	1,000

a. Dependent Variabel: Kepuasan Muzakki

Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 7 menunjukkan bahwa VIF (1,000) kurang dari 10 dan *tolerance* (X1) dan X2 (1,000) lebih besar dari 0,1. Artinya regresi pada penelitian ini dapat dinyatakan non-multikolinear.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yang berupa ketidaksamaan varian dari residual pengamatan pada model regresi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan metode *glejser*. Apabila nilai signifikan >0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 8
Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-,237	,284		-,834	,406
Transparansi	-,039	,050	,078	,783	,436
Akuntabilitas	-,073	,053	,139	-1,383	,170

a. Dependent Variabel: ABS_RES_1
Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari kedua variabel X1 dan X2 > 0,05, Transparansi (X1) 0,436 >0,05 dan Akuntabilitas (X2) 0,170 >0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi (non) heteroskedastisitas.

Uji Linearitas

Pengujian dilaksanakan agar diketahui linieritas data yakni apakah dua variabel terdapat korelasi linier maupun tidak. Pengujian dipakai menjadi syarat dalam menganalisis korelasi *pearson* maupun regresi linear. Dua variabel dinyatakan memiliki korelasi linear jika signifikansinya melebihi 0,05.

Tabel 9
Uji Linearitas Transparansi (X1)

			Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Transparansi	Between Groups	(Combinded)	,832	11	,076	1,199	,300
		Linearity	,077	1	,077	1,213	,274
		Deviation From Linearity	,755	10	,076	1,197	,304
	Within groups		5,551	88	,063		
	Total		6,382	99			

Sumber: Output SPPS 24, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai Sig. *Devition From Linearity* > Alpha (0,304 > 0,05). Maka hubungan antara transparansi terhadap kepuasan *muzakki* adalah linier.

Tabel 10
Uji Linearitas Akuntabilitas (X2)

			Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Akuntabilit	Between	(Combinded)	,470	10	,047	,707	,716

as	Groups	Linearity	,175	1	,175	2,632	,108
		Deviation From Linearity	,295	9	,033	,493	,876
	Within groups		5,913	89	,066		
	Total		6,383	99			

Sumber: Output SPPS24, 2023

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai Sig. *Devition From Linearity* > Alpah (0,876 > 0,05). Artinya hubungan antara akuntabilitas terhadap kepuasan *muzakki* adalah linier.

Analisis Linear Berganda

Analisis uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent transparansi dan akuntabilitas terhadap variabel dependen kepuasan *muzakki*

Tabel 11
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,965	,501		5,919	,000
Transparansi	,096	,088	,108	1,088	,279
Akuntabilitas	,153	,093	,165	1,655	,101

a. Dependent Variabel: Kepuasan Muzakki
Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2$$

$$Y = 2{,}965 + 0{,}096\ X1 + 0{,}153\ X2$$

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Tabel 12
Uji t

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	2,965	,501		5,919	,000
Transparansi	,096	,088	,108	1,088	,279
Akuntabilitas	,153	,093	,165	1,655	,101

b. Dependent Variabel: Kepuasan Muzakki
Sumber: Output SPSS24 diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12, di peroleh hasil bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan muzakki, dan akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap kepuasan muzakki.

Uji Simultan (F)

Uji F untuk menguji secara simultan pengaruh variabel transparansi (X1) dan akuntabilitas (X2) terhadap kepuasan (Y).

Tabel 13
Uji F

Model	Sum of squares	Df	Mean square	F	Sig.
Regression	0,250	2	,125	1,975	,144[b]
Residual	6,133	97	,063		
Total	6,382	99			

a. Dependent Variabel: Kepuasan Muzakki
b. Predictors: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi
Sumber: output SPSS24 diolah, 2023

Tabel 13 menunjukkan bahwa transparansi dam akuntabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan *muzakki*.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Melakukan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur model regresi, memungkinkan untuk menentukan persentase perubahan dependen dan untuk menentukan tingkat variabel independen dan dependen. Semakin tinggi R^2 maka semakin tinggi persentasenya.

Tabel 14
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,198[a]	,039	,019	,25145

a. Predictor: (Constant), Akuntabilitas, Transparansi
Sumber: output SPSS24 dikelola, 2023

Tabel 14 menunjukkan konstribusi dampak transparansi dan akuntabilitas yang dihasilkan terhadap kepuasan *muzakki* sebesar 0,19 atau 19%, sedangkan sisanya 81% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam persamaan penelitian ini.

Pembahasan

Transparansi tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin. Hal tersebut menunjukkan bahwa walaupun sudah diterapkan dengan baik, baik muzakki mengetahui atau tidak mengetahui akses informasi dana zakat, infak, sedekah saat ini, transparansi yang ada, hasilnya menunjukkan tidak mempengaruhi tingkat kepuasan muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian M. Arif Mufraini, *transparansi memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan muzakki. Penelitian ini menunjukan bahwa fenomena yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa BAZNAS masih belum menjadi pilihan utama masyarakat dalam menyalurkan zakatnya. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Expectacy Disconfirmation Theory (EDT) dimana penilaian kepuasan ditentukan tidak hanya dengan kinerja produk atau jasa saja akan tetapi expectacy Disconfirmation Theory melihat dengan sebuah proses dimana konsumen membandingkan kinerja dengan ekspektasi mereka setelahnya. dalam hal ini kinerja atau performa BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin masih belum sama dan melebihi harapan atau ekspektasi muzakki.*

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin. Hal ini menunjukkan akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin sudah diterapkan dengan baik, akan tetapi para muzakki belum menerima laporan dana zakat secara individu. Oleh sebab itu akuntabilitas tidak mempengaruhi tingkat kepuasan muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nur Kabib dkk dalam penelitiannya membuktikan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap kepuasan muzakki di BAZNAS Sragen. Hal ini juga dapat diartikan ketika akuntabilitas BAZNAS Kabupaten sragen naik maka akan meningkatkan minat muzakki membayar zakat, namun sebaliknya jika akuntabilitas rendah maka minat muzakki juga rendah dalam hal membayar zakat di BAZNAS Sragen. Kinerja atau performa BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin masih belum sama dan melebihi harapan atau ekspektasi muzakki. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Expectancy Disconfirmation Theory (EDT) dimana penilaian kepuasan ditentukan tidak hanya dengan kinerja produk atau jasa saja akan tetapi expectancy Disconfirmation Theory melihat dengan sebuah proses dimana konsumen membandingkan kinerja dengan ekspektasi mereka setelahnya. Bila konsumen merasakan performa produk dan jasa sama atau melebihi ekspektasinya, berarti mereka puas. Sebaliknya jika performa

produk kurang dari ekspektasinya, berarti mereka tidak puas, dengan kata lain kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya.

Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Secara Simultan Terhadap Tingkat Kepuasan Muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi dan akuntabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap tingkat kepuasan muzakki BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin. Transparansi dan akuntabilitas BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin sudah dilaksanakan dengan baik, akan tetapi masih banyak muzakki yang belum mengetahui atau menerima informasi dana zakat, infaq, sedekah di salurkan kepada siapa saja dan belum menerima laporan dana zakat, infaq, sedekah. Hasil tersebut tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ichwanus (2018), dalam penelitiannya membuktikan bahwa transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap transparansi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan para muzakki. Hal ini menunjukkan menyatakan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan adalah diterima. Secara teoritis temuan ini mengandung peran penting bagi terciptanya kepuasan para muzakki. Semakin transparan para amil maka akan semakin percaya para muzakki kepada lembaga.

Kepuasan muzakki, akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kepuasan para muzakki. Hasil penelitian ini selaras dengan teori Expectancy Disconfirmation Theory (EDT) dimana penilaian kepuasan ditentukan tidak hanya dengan kinerja produk atau jasa saja akan tetapi expectancy Disconfirmation Theory melihat dengan sebuah proses dimana konsumen membandingkan kinerja dengan ekspektasi mereka setelanya. Bila konsumen merasakan performa produk dan jasa sama atau melebihi ekspektasinya, berarti mereka puas. Sebaliknya jika performa produk kurang dari ekspektasinya, berarti mereka tidak puas, dengan kata lain kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya.

Kesimpulan

Transparansi dan akuntabilitas tidak berpengaruh baik secara parsial maupun secara simultan terhadap tingkat kepuasan *muzakki* BAZNAS Kabupaten Musi Banyuasin.

Daftar Pustaka

Choiriyah dan Lailatus Sa'adah, *Penerapan Strategi Pemasaran Di CV. Zam-Zam* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021).

Festi Anggraini Yonasih, "Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Keputusan Menjadi Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Madiun." (IAIN Ponorogo, 2020).

H S Wibowo, *Trasnparansi Dalam Perspektif Islam: Menjadi Pemimpin Yang Berkarakter* (Tiram Media, 2023).

Kurniawan dan Siti Nur Qomariyah, *Kualitas Dan Strategi Pelayanan KSPPS BMT Peta Cabang Jombang* (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021).

Laila Meiliyandrie Indah Wardani dan Ritia Anggadita, *Konsep Diri Dan Konformitas Pada Perilaku Konsumtif Remaja* (Penerbit Nem, 2021).

Naeimeh Elkhani dan Aryati Bakri, "Review on 'Expectancy Disconfirmation Theory'(EDT)Model in B2C E-Commerce," Journal of information systemsresearchandinnovation2, no. 12 (2012): 95–102.

Noviana Retnowati dan MEIUSNAN, "Pengaruh Transparansi Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Dan Religiusitas Muzaki Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzaki Untuk Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat" (IAIN SURAKARTA, 2020).

Nurmala Hayati, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Di Badan Amil Zakat Nasional Kota Pekanbaru" (Fakultas Syariah Dan Hukum, 2022).

N T Muhyiddin et al., *Ekonomi Bisnis Menurut Perspektif Islam Dan Konvensional* (Penerbit Peneleh, 2020).

Rapindo Pindo, Mentari Dwi Aristi, and Intan Putri Azhari, "Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepercayaan Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat.

Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016).

Tika Maysari, Analisis Penerapan Prinsip Good Gavernance Dalam pengelolahan ZIS Pada Baznas Kab Musi Banyuasin"(2022). hlm 86-87.

Zebua dan Setiawan, *Tafsir Ayat-Ayat Al-Quran Tentang Konsep Metode Pembelajaran (Panduan Pengembangan Metode Pembelajaran)* (Magister Pendidikan Islam, Universitas Islam Bandung, 2020).

Ziyana Walidah, "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas, dan Kualitas Pengelolaan Zakat Terhadap Kepuasan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional Tulungagung," 2020.